

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan bahasa Arab, sistem pembelajaran merupakan usaha atau cara seorang guru atau pendidik dalam mendidik peserta didik agar bisa mendapatkan pelajaran yang diinginkan. Artinya, pembelajaran bahasa Arab merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam belajar bahasa Arab agar siswa bisa mempelajari materi belajar secara efektif dan efisien. Dalam sistem pembelajaran bahasa Arab setidaknya terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki, yang diantaranya; keterampilan mendengar (maharah al-istima') keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qiro'ah), dan keterampilan menulis (maharah al-kitabah).¹

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah dilaksanakan sejak TK (sebagian) hingga perguruan tinggi. Akan tetapi, jika dilihat dari gejalanya, bahasa Arab ini termasuk ke dalam kategori bahasa Asing karena tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai bahasa asing, maka sistem pembelajarannya menggunakan model pembelajaran bahasa asing, mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode.²

PP. Nurul Amin adalah salah satu pesantren yang terletak di desa Sumberejo kec. Besuki kab. Situbondo yang terkenal dengan pesantren yang

¹ Saepuddin, Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab, Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Trusmedia, 2012), 5

² Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 56.

menggunakan bahasa asing (bahasa inggris/bahasa arab). PP. Nurul Amin adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dalam mengembangkan Maharah kalam. Namun sekarang perkembangan bahasa arab di PP. Nurul Amin mulai menurun sehingga para santri kurang mahir dalam berbicara bahasa arab. Bahasa arab menjadi salah satu bahasa asing yang banyak diminati oleh kalangan santri.

Pembelajaran bahasa arab di PP. Nurul Amin mendapatkan perhatian. Bahasa arab diajarkan setiap hari karna berkomunikasi bahasa arab sangat diharapkan dalam lingkungan pesantren. Namun demikian terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa arab di PP. Nurul Amin. Beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa arab di PP. Nurul Amin seperti lemahnya kemampuan santri dalam menghafal *mafrodad* yang mengakibatkan sedikitnya *mafrodad* yang diajarkan, kurangnya aktifitas santri dalam berkomunikasi dengan bahasa arab, serta kurangnya kepercayaan diri dalam membuat lingkungan berbahasa arab yang baik.

Kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa arab, santri PP. Nurul Amin masih relative rendah, sehingga peneliti menawarkan suatu metode untuk bisa mengembangkan pembelajaran bahasa arab di PP. Nurul Amin yakni dengan menggunakan metode langung yang selama ini menurut hasil penelitian efektif untuk meningkatkan maharah kalam. Al-Thorīqah Al-Mubāsyarah sudah sering digunakan oleh peneliti sebelumnya dan menyatakan efektif, oleh karna itu peneliti dalam hal ini tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi Al-Thorīqah Al-Mubāsyarah dalam

meningkatkan maharah kalam, dan seberapa efektif Al-Thoriqah Al-Mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Di PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki, berkurangnya variasi dalam ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Arab.
2. Di PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki, merosotnya Lingkungan santri dalam berbicara bahasa arab
3. Di PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki, Semangat santri terhadap penerapan Pembelajaran Bahasa Arab cenderung lemah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Metode Langsung (Al-Thariqah Al-Mubasyarah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PP.Nurul Amin Sumberejo Besuki?
2. Seberapa Efektif Implementasi Metode Langsung (Al-Thariqah Al-Mubasyarah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PP.Nurul Amin Sumberejo Besuki?

D. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Implementasi Metode Langsung (Al-Thariqah Al-Mubasyarah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PP.Nurul Amin Sumberejo Besuki?
2. Mengukur efektifitas Implementasi metode Langsung (Al-Thariqah Al-Mubasyarah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PP. Nurul Amin Sumberejo Besuki?

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut kepada :

1. Bagi Santri
 - a. Agar santri lebih mudah menerapkan bahasa asing (bhs.arab)
 - b. Kemampuan dalam berkomunikasi (Mampu bersaing, mampu saling bertukar pikiran dan pendapat, tertib dan bersemangat)
2. Bagi Pondok Pesantren (Nurul Amin)
 - a. Sebagai acuan untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang ada di pesantren.
 - b. Sebagai upaya perbaikan serta peningkatan mutu belajar santri sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan siswa.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Definisi konsep

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian, maka perlu adanya penegasan judul dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan fokus yang terkandung dalam tema pembahasan, antara lain sebagai berikut yaitu:

1. Metode Langsung (Al-Thorīqah Al-Mubāsyarah)

Menurut Imam Makruf dalam bukunya Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif mendefinisikan bahwa Langsung (Al-Thorīqah Al-Mubāsyarah) merupakan metode yang berupaya untuk mempelajari bahasa Arab tidak hanya dari ilmunya, akan tetapi, praktik penerapannya. Model pembelajaran yang digunakan adalah dengan cara mengenalkan bahasa Arab seasli mungkin, sehingga dalam proses pembelajaran tidak diperkenankan menggunakan bahasa ibu meskipun untuk menjelaskan materi.³

Metode Langsung ini dinamakan dengan Al-Thorīqah Al-Mubāsyarah karena perlu adanya korelasi langsung antara kalimat dan ungkapan dengan pemikiran tanpa perlu adanya pengantar bahasa ibu atau disisipi bahasa ibu. Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing (Arab) sama

³ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press 2009), hlm 19

dengan belajar bahasa ibu (Indonesia) yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dengan cara menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian. Oleh karenanya, anak didik dibiasakan berpikir dengan bahasa Arab/asing dan penggunaan bahasa Indonesia/ibu dihindari sama sekali. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Thoriqah Al-Mubasyarah (Al-Thoriqah Al-Mubasyarah) merupakan metode yang dipakai oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, dimana dalam proses pembelajaran ini guru langsung menggunakan bahasa asing (Arab) dan penggunaan bahasa ibu (Indonesia) dihindari. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat guru bisa menggunakan media atau alat peraga yang membantu.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang

ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.⁴

Pendapat dari Thobroni dan Musthofa dalam Belajar dan Pembelajaran, mengemukakan bahwa pembelajaran ialah sebuah upaya yang didalamnya terdapat perubahan perilaku secara sadar dan bersifat permanen. Wujud daripada adanya upaya tersebut ialah terdapat interaksi dan respon siswa secara aktif dengan guru, teman dan lingkungannya.⁵

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah)⁶

Hisyam dalam Subur memaparkan, bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk mengerti dan memahami empat keterampilan berbahasa, empat keterampilan berbahasa tersebut yakni, maharat istima', al-kalam, alqira'ah, dan al-kitabah secara seimbang⁷

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk

⁴ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 32.

⁵ M Thobroni, dan A. Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 19

⁶ Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), 2.

⁷ Subur, Pendidikan Remaja : Tela'ah tentang Model Pembelajaran Moral. Keagamaan. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 11, No.1

mengajarkan Bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing.

G. Penelitian terdahulu

Khairana Almira Johan *"Penerapan Thariqah Mubasyarah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pondok Pesantren La Tansa"*.⁸

Kemampuan berbicara bahasa Arab merupakan hal penting di Pondok Pesantren La Tansa. Siswa dituntut untuk berbicara dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa yang belum bisa berbicara bahasa Arab dengan baik terutama dalam hal berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan penggunaan thariqah mubasyarah dalam kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren La Tansa. Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah penerapan thariqah mubasyarah dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII yang terbagi ke dalam empat bagian yaitu perencanaan, proses, evaluasi, dan kendala dalam menerapkan thariqah mubasyarah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan thariqah mubasyarah dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren La Tansa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil

⁸ Khairana Almira Johan *"Penerapan Thariqah Mubasyarah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pondok Pesantren La Tansa*. 2019

penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan penerapan thariqah mubasyarah adalah silabus dan RPP, (2) guru berbicara bahasa Arab ketika menjelaskan materi ajar selama proses pembelajaran dalam menerapkan thariqah mubasyarah dan menggunakan alat peraga,(3) evaluasi pembelajaran dalam penerapan thariqah mubasyarah terbagi kedalam dua bagian yaitu tes tulis dan tes lisan. Tes tulis berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran sedangkan tes lisannya berupa kegiatan muhadatsah dan tanya jawab, (4) kendalanya berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa diantaranya karakter, minat dan bakat, daya serap siswa, dan kepercayaan diri siswa. Sedangkan faktor eksternal berasal dari guru, fasilitas, lingkungan dan lain sebagainya, (5) penerapan thariqah mubasyarah dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII sebab siswa dapat berbicara bahasa Arab dengan temannya dalam lingkungan dan kegiatan sehari-hari mereka.

Early Sofia Agustin “ *Penerapan Thariqah Mubasyarah Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Mts Terpadu Darul Qudwah Penusupan Pangkah Tegal*”. Penelitian ini berangkat dari pentingnya penguasaan mufradat guna menunjang pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab. MTs Terpadu Darul Qudwah Penusupan Pangkah Tegal merupakan salah satu sekolah swasta yang berdiri dibawah lembaga yayasan pondok pesantren Darul Qudwah yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab menggunakan thariqah mubasyarah khususnya untuk penguasaan mufradat. Metode mengajar ini merupakan cara dan usaha yang dilakukan

oleh pendidik dengan sengaja dan sadar agar siswa dapat memahami dan mengingat fakta, data, atau konsep, khususnya dalam meningkatkan penguasaan mufradat untuk digunakan dalam kehidupan nyata. Tujuan penelitian ini, pertama, untuk mengetahui Penerapan Thariqah Mubasyarah Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Darul Qudwah Penusupan Pangkah Tegal. Kedua, untuk mengetahui Problematika Penerapan Thariqah Mubasyarah Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Darul Qudwah Penusupan Pangkah Tegal. Ketiga, untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Penerapan Thariqah Mubasyarah Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Darul Qudwah Penusupan Pangkah Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan untuk teknik menganalisa data yang digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pada proses penerapan thariqah mubasyarah dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Qudwah Penusupan Pangkah Tegal sudah berjalan dengan baik dan penguasaan mufradat siswa meningkat setelah menggunakan thariqah mubasyarah dalam penerapannya dan siswa maju satu persatu menghafalkan mufradat yang telah diberikan. Walaupun terdapat kekurangan dan hambatan yang dihadapi, namun semuanya dapat diatasi dengan semaksimal mungkin. Problematika

ialah kesulitan dalam melafalkan kosakata bahasa Arab, kesulitan dalam menerjemahkan mufradat, ada sebagian siswa yang kurang menyukai pelajaran bahasa Arab, dan tingkat kemampuan berbeda-beda. Adapun strategi ialah Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan xii Strategi yang berpusat pada siswa (student center strategies) dan memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

